

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan pertumbuhan jumlah penduduk, transportasi merupakan alat penunjang yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya. Dalam hal ini pemilihan moda transportasi memegang peranan penting dalam penentu masalah kebijakan transportasi dalam keterkaitannya dengan jenis moda dan prasarana yang tersedia. Dalam memilih moda transportasi penumpang perlu mempertimbangkan tingkat kenyamanan (*comfortibility*), lama perjalanan, keamanan dan keselamatan terjamin, serta sesuai dengan tingkat perekonomian (pendapatan) masyarakat itu sendiri.

Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan masyarakat mulai meninggalkan angkutan umum dan beralih ke kendaraan pribadi, dimana kepemilikan kendaraan pribadi belakangan ini menjadi gaya di masyarakat. Kepemilikan kendaraan yang meningkat tidak diimbangi dengan penambahan jaringan jalan. Hal Ini tentu saja akan membebani jaringan jalan yang ada apalagi banyak ruas jalan yang digunakan sebagai sarana selain lalu lintas seperti parkir, berjualan dan lain-lain. Untuk mengimbangi atau mungkin menekan laju kepemilikan dan penggunaan kendaraan pribadi sebaiknya dilakukan perbaikan angkutan umum. Perbaikan dapat berupa peningkatan kemampuan angkut yang besar, kecepatan yang tinggi, keamanan dan kenyamanan perjalanan yang memadai. Karena angkutan umum sifatnya bukan saja mengejar keuntungan semata maka sebaiknya dilakukan biaya perjalanan yang dibayarkan oleh penumpang merupakan harga atau biaya transportasi yang terjangkau khususnya untuk penumpang golongan ekonomi menengah ke bawah (Syawaluddin, 2007).

Tingkat kepuasan yang ditawarkan tiap moda angkutan dapat berubah - ubah hal tersebut disebabkan oleh perubahan karakteristik dari pemilihan moda itu

sendiri. Perubahan karakteristik seperti berubahnya biaya perjalanan dari suatu moda akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) akan berpengaruh terhadap keputusan seseorang terutama dalam memilih moda transportasi yang diinginkan. Akibatnya masyarakat cenderung lebih memilih moda transportasi sepeda motor dibandingkan angkutan umum. Dari segi kapasitas, moda angkutan umum (bus) lebih efisien dalam memindahkan manusia dan barang dibandingkan moda sepeda motor, akan tetapi dari segi mobilitas moda sepeda motor dapat bergerak kapan saja sedangkan moda angkutan umum (bus) keberangkatannya cenderung dipengaruhi oleh jadwal keberangkatan bahkan tergantung dengan ada tidaknya penumpang itu sendiri. Oleh karena itu, masalah pemilihan moda dapat dikatakan sebagai tahap terpenting dalam perencanaan dan kebijakan transportasi. Kondisi seperti ini terjadi pada rute perjalanan dari Kecamatan Belinyu - Kota Pangkalpinang, masyarakat dihadapkan pada pilihan jenis moda yaitu angkutan umum (bus) dan sepeda motor.

Kota Pangkalpinang merupakan ibu kota dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, oleh karena itu kota Pangkalpinang harus memiliki sistem transportasi yang tertata dengan baik karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung laju perekonomian, pertumbuhan sosial, dan pengembangan wilayah. Pada umumnya ada dua macam moda transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Bangka Belitung diantaranya yaitu sepeda motor dan angkutan umum (bus).

Kecamatan Belinyu terletak di bagian utara Kepulauan Bangka Belitung, jarak tempuh dari Kecamatan Belinyu ke Kota Pangkalpinang lebih kurang 80 km. Sebagian besar warga Kecamatan Belinyu sering berpergian ke Kota Pangkalpinang dalam setiap bulannya, dengan tujuan untuk memenuhi berbagai keperluan mereka diantaranya untuk bekerja, berobat, belanja, kuliah, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan Belinyu masih merupakan kecamatan dimana fasilitas-fasilitas yang ada belum cukup memadai bagi masyarakatnya sehingga mengharuskan mereka untuk pergi ke kota Pangkalpinang.

Penelitian tentang analisis pemilihan moda transportasi dari Kecamatan Belinyu ke Kota Pangkalpinang belum pernah ditinjau sebelumnya. Berdasarkan

permasalahan diatas penulis merasa tertarik dan perlu dilakukan penelitian analisis pemilihan moda transportasi antara sepeda motor dan angkutan umum dengan menggunakan model logit binomial selisih pada rute Kecamatan Belinyu - Kota Pangkalpinang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yakni:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik pengguna jalan dalam pemilihan moda pada rute Belinyu – Pangkalpinang ?
2. Bagaimana model matematis pemilihan moda transportasi antara sepeda motor dan angkutan umum ?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, lingkup batasan masalah yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Responden yang dipilih dalam penelitian adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Belinyu yang merupakan para pelaku perjalanan.
2. Pengamatan dan penelitian yang dilakukan ke responden yaitu dengan penyebaran data form kuesioner/angket.
3. Moda angkutan yang ditinjau adalah moda sepeda motor dan angkutan umum.
4. Dalam analisis data menggunakan analisis regresi linear.
5. Atribut ditentukan yaitu biaya perjalanan dan waktu tempuh
6. Model pemilihan moda yang digunakan adalah model binomial logit selisih.
7. Data untuk analisis preferensi pelaku pengguna jalan menggunakan teknik *stated preference* dengan skala rating.
8. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik pengguna jalan dalam pemilihan moda pada rute Belinyu – Pangkalpinang.
2. Mendapatkan model matematis yang dapat menjelaskan probabilitas pemilihan moda antara sepeda motor dan angkutan umum.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai setelah dilakukan penelitian ini adalah :

1. Memberikan data-data dasar yang diperlukan dalam bidang ilmu perencanaan transportasi untuk pemilihan moda dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemilihan moda.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penanganan masalah kebijakan transportasi.

#### **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan pemikiran penulis berdasarkan latar belakang masalah, kemudian dari latar belakang ditentukan judul “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Antara Angkutan Umum (bus) dan Sepeda Motor.

#### **1.7 Sistematika Penelitian**

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pada akhir bab ini diberikan garis besar isi skripsi dalam sistematika pembahasan.

##### **Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan penelitian-penelitian terdahulu tentang penelitian yang sama yang didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini. Dan untuk landasan teori akan dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung

penelitian dari metode-metode yang menjadi dasar bagi analisa permasalahan yang ada.

### Bab 3 Metode Penelitian

Memperlihatkan bagan alir atau rancangan penelitian dari metode-metode analisis yang dilakukan serta penyusunan penelitian yang akan diteliti.

### Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil akhir dari penelitian yang dilakukan serta menjelaskan bahasan yang jelas dari hasil penelitian.

### Bab 5 Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi dimana akan dijelaskan simpulan yang merupakan rumusan dari hasil dan pembahasan bab-bab sebelumnya, dan dari simpulan tersebut akan dihasilkan saran-saran yang dapat dipergunakan oleh pihak yang bersangkutan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah yang akan dihadapi.